

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY AGE, KAP'S REPUTATION, AND AUDITOR'S OPINION ON AUDIT DELAYS

Suhartono

Universitas Bina Sarana Informatika
suhartono.sht@bsi.ac.id

Anatassya

Universitas Bina Sarana Informatika
Anatassya20@gmail.com

Lukman Hakim

Universitas Bina Sarana Informatika
lukman.lmh@bsi.ac.id

Vera Agustina Yanti

Universitas Bina Sarana Informatika
vera.vay@bsi.ac.id

Taat Kuspriyono

Universitas Bina Sarana Informatika
taat.tat@bsi.ac.id

Abstract

Information regarding the company's financial statements that is submitted on time, is accountable, and has gone through an audit process is a valuable asset for investors and has significant benefits in improving the company's reputation. So that the audit is not late, the company will make every effort as best as possible. Many factors cause delays in auditing financial statements. This study aims to evaluate the impact of delaying audits on 16 companies operating in the trade sector between 2018 and 2021 by considering factors such as profitability, company age, reputation of Public Accounting Firms (KAP), and audit opinions provided. This study utilizes an analytical method that uses multiple linear regression testing techniques, and applies hypothesis testing such as the R test, T test, and F test. In this analysis, it is found that the level of profitability and the number of years of operation of the company have no significant effect on audit delays. The reputation of the Public Accounting Firm (KAP) as well as the auditor's views have a negative and significant effect on audit delays.

Keywords: *Profitability, company age, KAP reputation, audit opinion, audit delay*

Abstrak

Informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang disampaikan tepat waktu, akurat, dan sudah melalui proses audit merupakan aset yang berharga bagi para investor dan memiliki manfaat yang signifikan dalam memperbaiki reputasi perusahaan. Agar audit tidak terlambat, perusahaan akan melakukan segala upaya sebaik mungkin. Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam audit laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penundaan audit pada 16 perusahaan yang beroperasi di sektor perdagangan antara tahun 2018 dan 2021 dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keuntungan, usia perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan opini audit yang diberikan. Riset ini menggunakan teknik uji regresi linear berganda, serta mengaplikasikan uji hipotesis seperti uji R, uji T, dan uji F. Dalam analisis ini, ditemukan bahwa tingkat profitabilitas dan jumlah tahun beroperasi perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) serta opini auditor secara negatif berdampak signifikan terhadap audit delay.

Kata kunci: Profitabilitas, umur perusahaan, reputasi KAP, opini audit, audit delay

I. Pendahuluan

Pada era milenial saat ini, banyak perusahaan sangat membutuhkan kecepatan dan keakuratan informasi/data agar bisnisnya dapat terus maju dan berkembang. Salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen. Penyajian laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam persaingan bisnis saat ini. Terdapat 5 (lima) aspek yang perlu ada dalam suatu laporan keuangan yang berkualitas sehingga memiliki manfaat bagi pengguna, yakni dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, dan ketepatan waktu. Sangat penting bagi investor untuk menerima laporan keuangan tepat waktu agar dapat mengawasi kinerja perusahaan dengan akurat (Auliyah, 2020).

Akibat negatif dari audit delay disamping bisa memunculkan respon negatif pelaku pasar modal serta investor, juga citra perusahaan jadi kurang baik (Dwi Puryati, 2020). Terdapat banyak aspek yang bisa mempengaruhi audit delay seperti opini audit, mutu audit, dimensi industri, solvabilitas, tenur audit serta lain sebagainya. Riset (Pattinaja & Siahainenia, 2020) menampilkan kalau dimensi perusahaan, opini auditor serta usia industri secara simultan mempengaruhi terhadap audit delay. Riset (Putri et al., 2021) menampilkan kalau dimensi industri, solvabilitas, opini audit serta usia industri secara simultan mempengaruhi simultan terhadap audit delay. Riset (Gustini, 2020) menampilkan kalau dimensi industri, solvabilitas, reputasi KAP serta usia industri secara simultan mempengaruhi terhadap audit delay.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Pattinaja dan Siahainenia (Pattinaja & Siahainenia, 2020) dan riset Putri (Putri et al., 2021) serta riset Gustini (Gustini, 2020). Perbedaannya adalah memakai variabel profitabilitas selaku salah satu variabel bebasnya dibanding riset lebih dahulu yang tidak terdapat variabel profitabilitasnya. Selain itu penelitian ini menggunakan sektor perdagangan dibandingkan riset terdahulu pada sektor *customers goods* dan LQ45, serta tahun data2018-2021

Untuk mencaai tujuan penelitian menganalisis pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap audit delay maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay dan opini auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Manfaat riset ini secara akademis ialah diharapkan bisa memberikan sumbangan untuk pertumbuhan ilmu akuntansi keuangan khususnya tentang audit delay. Menambah pengetahuan periset serta membagikan rujukan untuk ilmu pengetahuan tentang audit delay dalam kebijakan industri serta pengambilan keputusan untuk investor.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Profitabilitas menurut Harahap dalam Saputra dan Salim (Saputra dan Salim, 2020) faktor yang dapat menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan, aset dan modal. Penelitian Gustiini (Gustini, 2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berakibat langsung ke audit delay. Lain halnya riset (A. D. Saputra et al., 2020) menunjukkan sebaliknya.

Usia perusahaan menurut Permata dalam Rahmawati (Rahmawati et al., 2021) yaitu seberapa besar perusahaan mengoptimalkan operasional perusahaan dan bertahan dalam persaingan bisnis. Riset Saputra (A. D. Saputra et al., 2020) menunjukkan umur entitas berpengaruh signifikan ke audit delay. Riset Damanik (Damanik et al., 2021) menunjukkan hal sebaliknya.

Reputasi KAP menurut Suhayati dalam Sihombing (Sihombing, 2021) adalah prestasi, kepercayaan publik dan nama baik sebuah Kantor Akuntan Publik. Penelitian Wulandari dan Wenny (Wulandari dan Wenny, 2021) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Riset Sutjipto (Sutjipto et al., 2020) menunjukkan sebaliknya.

Opini audit menurut Mulyadi dalam Ruchana dan Khikmah (Ruchana dan Khikmah, 2020) yaitu pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Penelitian Pattinaja dan Siahainenia (Pattinaja & Siahainenia, 2020) menghasilkan opini audit berdampak langsung ke audit delay. Lain halnya penelitian Isnaeni dan Nurcahya (Isnaeni dan Nurcahya, 2021) yang menunjukkan sebaliknya.

Audit delay menurut Hilda dan Butar (M dan Butar, 2020) lama proses audit dari desember sampai tanggal audit. Riset Sisanto dan Fatchurochman (Siswanto & Fatchurochman, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas, *farm size* dan *company age* tidak berdampak ke audit delay, dan yang berdampak adalah variabel leverage dan opini auditor.

III. Objek dan Metode Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pada perusahaan di sektor perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2021. Dengan memilih 16 perusahaan dan mengamati selama 4 tahun, kita mengumpulkan total 64 data.

Penelitian ini menggunakan metode statistik yang meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan data-data berikut:

- Perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018-2021 .
- Perusahaan di sektor industri yang menyajikan laporan keuangan periode 2018-2021.
- Perusahaan di sektor industri dengan laba positif pada periode 2018-2021.
- Laporan keuangan perusahaan di sektor industri yang memuat informasi lengkap mengenai semua variabel yang diteliti selama periode 2018-2021.

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Dependen (Y) Audit Delay	Waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan laporan pemeriksaannya mulai dari Desember sampai terbitnya laporan auditor (Minaryanti & Tonthawi, 2020)	Tanggal terbit laporan audit – Tanggal terbit laporan keuangan.	Nominal
Independen Profitabilitas (ROA)	Rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Minaryanti & Tonthawi, 2020)	(Laba bersih/Total aset) x 100%	Rasio
Independen Umur Perusahaan	Seberapa lama perusahaan tersebut berdiri(R & Retnani, 2023)	Tahun penelitian – Tahun perusahaan berdiri	Rasio
Independen Reputasi KAP	nama baik yang terbentuk dari kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang tinggi milik suatu kantor akuntan publik (Myando & Laksito, 2023)	1 = KAP big four 0 = KAP non-big four	Nomimal
Independen Opini Auditor	kesimpulan auditor yang independen apakah laporan keuangan suatu perusahaan telah sesuai dengan standar auditing yang berlaku(Amalia et al., 2023)	1 = opini tanpa modifikasian 0 = opini modifikasian	Nomimal

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis variabel X terhadap Y

Hasil uji hipotesa

1. Uji hipotesis Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713a	,508	,475	17,785	1,951

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Terlihat bahwa kombinasi dari variabel profitabilitas, masa berdirinya perusahaan, citra baik KAP, dan pendapat auditor pada umumnya mempengaruhi sebesar 50,8% terhadap waktu penundaan audit. Sementara

49,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

2. Uji hipotesis parsial (Uji T)

Tabel 3
Hasil uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	18,095	,000
Profitabilitas	,593	,555
Umur Perusahaan	-1,637	,107
Reputasi KAP	-2,490	,016
Opini Auditor	-6,021	,000

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Berdasarkan pengujian t, ditemukan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,593 dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,555. Oleh karena itu, t tabel yang digunakan adalah 2,00030 dengan tingkat signifikansi 0,05, berdasarkan perhitungan n-k (60). Jika kita membandingkan hasil uji t pada variabel profitabilitas, ditemukan bahwa nilai t yang dihitung lebih rendah daripada nilai t yang tertera di tabel ($0,593 < 2 > 0,050$). Dari hasil ini, dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan audit delay pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2021.

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai t hitung -1,637 dan nilai signifikansi 0,107. Oleh karena itu, digunakan nilai t tabel sebesar 2,00030 (perhitungannya adalah n-k, yaitu $64 - 4 = 60$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel, terdapat nilai t hitung yang lebih besar pada uji variabel umur perusahaan ($1,637 < 2 > 0,050$). Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan adalah bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa usia perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit pada perusahaan-perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021.

Penelitian ini menggunakan uji t, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk reputasi KAP adalah -2,490 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Dengan menggunakan nilai tabel t pada tingkat kepercayaan 95% dan menghitung (n-k, 60), ditemukan bahwa nilai t dalam tabel adalah 2,00030. Ketika membandingkan hasil pengujian t terhadap variabel reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), terlihat bahwa nilai t yang dihitung memiliki nilai yang lebih rendah daripada nilai t yang terdapat pada tabel ($2,490 < 2,00030$). Selain itu, nilai signifikansi yang dihitung juga memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,016 < 0,050$), dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.

Menurut hasil uji t, angka t hitung dalam opini auditor adalah -6,021 dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah sebesar 0,000. Maka, dalam penghitungan ini, 2,00030 merupakan nilai tabel t yang dipergunakan (dihitung dengan rumus n-k, yaitu 60). Pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila dikomparasikan dengan angka yang tertera di tabel, hasil pengujian t pada variabel pandangan auditor menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung adalah lebih kecil (6,021) jika dibandingkan dengan nilai t yang tercatat di tabel (2,00030), dan nilai signifikansi yang dihitung (0,000) juga lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Menurut hasil studi, H_1 dapat disetujui, yang berarti bahwa pendapat

auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap keterlambatan audit pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI selama rentang waktu 2018-2021.

3. Uji hipotesis simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27366,463	4	6841,616	17,988	,000 ^b
Residual	22439,974	59	380,339		
Total	49806,437	63			

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima yang dapat diartikan Variabel profitabilitas, umur perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2018- 2021.

Hasil Uji statistik deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	64	,000056	,322670	,06191580	,051310499
Umur Perusahaan	64	7	70	31,06	14,649
Reputasi KAP	64	0	1	,56	,500
Opini Auditor	64	0	1	,91	,294
Audit Delay	64	50	188	93,84	28,117
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Terlihat bahwa profitabilitas nilai meannya 0,06 artinya profitabilitas sample 64 perusahaan profitabilitasnya 6%. Nilai mean variabel umur perusahaan yaitu 31,06 artinya 32%.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Analisis Regredi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

1	(Constant)	159,224	8,799	
	Profitabilitas	29,705	50,065	,054
	Umur Perusahaan	-,348	,213	-,181
	Reputasi KAP	-15,549	6,245	-,277
	Opini Auditor	-52,594	8,735	-,550

a. Dependent Variable: Audit *Delay*

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Terlihat bahwa nilai konstanta ialah sebesar 159,224 dan nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 29,705, umur perusahaan sebesar -0,348, reputasi kantor akuntan publik sebesar -15,549 dan opini auditor sebesar -52,594. Sehingga hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 159,224 + 29,705X_1 - 0,348X_2 - 15,549X_3 - 52,594X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas, maka dapat diartikan :

- Jika nilai dari seluruh variabel independen bernilai konstan atau 0, maka nilai dari variabel dependen (audit delay) sebesar 159.224 satuan.
- Nilai profitabilitas sebesar 29,705 artinya, setiap peningkatan satu nilai pada profitabilitas akan menyebabkan peningkatan sebesar 29,705 atau sekitar 29,7% pada audit delay.
- Terdapat hubungan negatif antara umur perusahaan dan audit delay. Artinya, setiap kenaikan 1 nilai pada variabel umur perusahaan akan menyebabkan penurunan sebesar 0,348 atau sekitar 0,34% pada variabel audit delay.
- Nilai reputasi KAP sebesar -15,549 artinya setiap kenaikan 1 nilai pada variabel ini, maka variabel dependen akan turun sebesar 15,549 atau 15,5%
- Nilai opini auditor sebesar -52,594 artinya setiap kenaikan 1 nilai pada variabel ini, maka variabel dependen akan turun sebesar 52,594 atau 52,59%

Uji hipotesis

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Audit *Delay* (Y)

Riset menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dan audit delay, hal ini sejalan dengan penelitian Saputra (A. D. Saputra et al., 2020), Bahri (Bahri et al., 2018), Suparsada dan Putri (Suparsada & Putri, 2017) bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dan keterlambatan audit. Profitabilitas tidak berhubungan dengan tingkat atau kelambatan audit delay. Keuntungan yang lebih besar tidak selalu menjadi faktor pendorong bagi perusahaan untuk meningkatkan kecepatan pelaporan laporan keuangannya.

Pengaruh Umur Perusahaan (X2) Terhadap Audit *Delay* (Y)

Riset ini menemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal ini sejalan dengan penelitian Damanik (Damanik et al., 2021) dan Pattinaja dan Siahainenia (Pattinaja & Siahainenia, 2020),

yang menyimpulkan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan audit.

Pengaruh Reputasi KAP (X3) Terhadap Audit Delay (Y)

Reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap audit delay pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2021. Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiani dan Nurmala (Alfiani dan Nurmala, 2020), Hakim dan Sagiyanti (Hakim dan Sagiyanti, 2018), yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP memiliki efek negatif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Dengan semakin terkenalnya KAP, maka akan semakin berkurang waktu penundaan audit dan dapat disimpulkan bahwa kedua faktor ini saling berhubungan positif.

Pengaruh Opini Auditor (X4) Terhadap Audit Delay (Y)

Opini auditor berpengaruh secara signifikan negatif dengan keterlambatan dalam audit, hal ini sejalan dengan penelitian Anita dan Cahyati (Anita dan Cahyati, 2019), Meini dan Nikmah (Meini dan Nikmah, 2022)

Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor Secara Simultan Terhadap Audit Delay

Umur perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor mempunyai nilai F hitung sebesar 17,988 dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,000. Maka hipotesis yang dihasilkan dari pengujian tersebut ialah H_0 diterima yang dapat diartikan Variabel profitabilitas, umur perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor berpengaruh terhadap audit delay sebesar 50,8%.

V. Kesimpulan dan Saran

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel profitabilitas dan umur perusahaan dengan tingkat keterlambatan audit. Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas tidak berarti akan meningkatkan keterlambatan audit, dan perusahaan yang baru didirikan juga mampu untuk melaporkan keuangan mereka tepat waktu. Audit delay akan semakin rendah seiring dengan reputasi yang semakin tinggi dari KAP dan opini auditor. Keterbatasan dari studi ini ditemukan dalam sampel dan periode penelitian yang masih belum memadai. Disarankan bagi perusahaan untuk melakukan peninjauan rutin terhadap laporan keuangan setiap bulan. Dengan demikian, perlu dihindari adanya opini yang mengubah yang dapat berpotensi menimbulkan berita buruk bagi perusahaan, sehingga tindakan tersebut tidak akan menimbulkan sanksi dari BEI. Untuk mengurangi audit delay, auditor dapat mengumpulkan bukti yang cukup dengan komunikasi yang baik dengan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, dimungkinkan untuk menambahkan faktor-faktor tambahan, memperpanjang jangka waktu penelitian, dan menggunakan sektor yang berbeda sebagai basis sampel, sehingga akan mempengaruhi keterlambatan audit.

VI. Daftar Pustaka

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Amalia, P. N., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada KAP Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 428–434.
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini

- Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 4(2), 106–127.
- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 77–87.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, 178–185.
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 947–962.
- Dwi Puryati. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200–2012.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 71–81.
- Hakim, L., & Sagiyanti, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal JDM*, 1(2), 58–73.
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–10.
- M, H. A. D., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1–19.
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1128–1145.
- Minaryanti, A. A., & Tonthawi, A. (2020). Ketepatan dan Ketidaktepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Myando, M. G. D., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Audit Delay, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–12.
- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 1(1), 13–22.
- Putri, A. P., Wati, L., Chriestien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Customer Goods. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 480–497.
- R, S. S. A., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Good Corporate, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–24.
- Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi

- Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158–167.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 257–269.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 262–269.
- Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 26–43.
- Siswanto, E., & Fatchurrochman. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Firm Size, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi*, 2(1), 17–24.
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 60–87.
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018. *Accounting Cycle Journal*, 1(2), 85–99.
- Wulandari, T., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 3(1), 28–36.